KONTRAK KERJA: *Rektor Undip Prof Yos Johan Utama berfoto bersama sejumlah dekan, usai penandatangan kontrak kerja di sela Rakerta 2019 di Hotel Grand Candi Semarang, Sabtu (9/2).* ***Foto: Arixc Ardana***

Menuju 500 Besar Dunia

Undip Dorong Efisiensi dan Peningkatan Kualitas SDM

WONOTTINGAL - Dalam kurun waktu 5 tahun kedepan, Undip harus berbenah dan berubah, khususnya dalam peningkatan kompetensi SDM, agar mampu menembus target peringkat universitas 500 besar dunia.

Hal tersebut disampaikan Rektor Undip Proff Yos Johan Utama, dalam rapat kerja awal tahun 2019 (Rakerta) di Hotel Grand Candi Semarang, Sabtu (9/2) lalu.

"Undip 5 tahun ke depan bukanlah Undip sebelumnya, kita akan melakukan beberapa perubahan agar bisa mencapai target masuk 500 besar dunia. Ke depan Undip akan melakukan beberapa efisiensi, salah satunya adalah dengan memangkas jabatan wakil dekan yang tadinya 4 orang menjadi hanya dua orang wakil dekan saja," terangnya.

Tidak hanya itu, sejumlah program studi akan digabung, dan akan menghasilkan satu program studi, dengan beberapa konsentrasi. "Kita juga akan menghilangkan sekretaris program studi. Kesemuanya ini, agar kita bisa lebih cepat bergerak, karena sekarang ini tuntutannya bukan hanya berlari tapi harus bisa melompat dalam menghadapi perubahan dan tantangan," tandasnya.

Lebih lanjut, orang nomor satu di Undip tersebut juga menandaskan, bahwa perguruan tinggi yang dipimpinnya tersebut akan menggunakan sistem paperless, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi.

"Di satu sisi, kita juga akan meningkatkan jumlah guru besar, kerjasama dan publikasi internasional, tidak lupa juga kualitas dosen maupun tendik akan kami tingkatkan. Kita dorong mereka untuk meningkakan keilmuan seluas-luasnya, kita beri beasiswa," ujar Prof Yos.

Dia juga mendorong para Dekan, sebagai pimpinan fakultas untuk terpacu meraih gelar profesor sekaligus memacu SDM, baik dosen maupun tendik di masing masing unit untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan.

"Efisiensi dimaksudkan untuk memacu capaian kerja dan produktivitas hasil riset, yang dapat menembus industri sekaligus memberikan kemanfaatan untuk masyarakat," paparnya.

Dalam rakerta tersebut juga ditandatangani kontrak kerja dengan dekan dan unit-unit lainnya, sehingga diharapkan dalam dilakukan evaluasi capaian-capaian hingga unit-unit terkecil. ***Rix-die***